

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar mengajar guru di MAN se Kabupaten Blitar termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 159.92 dan perolehan presentase sebesar 39,1%. Motivasi belajar siswa kelas X di MAN se Kabupaten Blitar juga termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 98.16 perolehan presentase sebesar 42,4%.. Hasil belajar dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 80,28 perolehan presentase sebesar 43,5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di MAN se Kabupaten Blitar sebesar 51%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. di MAN se Kabupaten Blitar sebesar 40%.
4. Berdasarkan uji hipotesis pada bab sebelumnya keterampilan dasar mengajar guru memberikan kontribusi sebesar 51% terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar memberikan kontribusi 40% terhadap hasil belajar siswa. Secara bersama-sama keterampilan dasar mengajar guru dan

motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 54%.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, yaitu: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Upaya guru dalam menjalankan profesinya untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya dapat ditunjang dengan adanya keterampilan dasar mengajar (KDM) guru. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Karena menjadi guru bukan hanya cukup memahami materi yang harus disampaikan, akan tetapi juga diperlukan kemampuan dan pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan yang lain. Artinya seorang guru tidak hanya tahu tentang *what to teach*, akan tetapi juga paham tentang *how to teach*.

Dalam proses pembelajaran selalu melibatkan interaksi antara guru dan siswa, guru dituntut untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, selain itu guru juga harus bisa menarik perhatian siswa agar berkonsentrasi dan tertarik pada materi pelajaran yang sedang

diajarkan. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Seorang guru yang kreatif dalam mengajar menumbuhkan dampak positif bagi siswa, sebab siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh keterampilan guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, “untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar”. Turney mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu “keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan”

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa bagi para pembaca. Dengan mengetahui hal tersebut seorang pendidik yang berkompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif,

efektif dan efisien sehingga menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar yang nantinya tentu saja diharapkan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kegiatan sekolah itu selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya mengawasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dan peserta didik supaya setiap kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan juga agar guru dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajarnya dan mening dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

2. Tenaga Pendidik

Diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya khususnya kompetensi professional guru sehingga dapat mengasah keterampilan dasar mengajarnya dan meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

. Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah atau metode yang monoton saja tetapi juga harus mampu mengembangkan metode yang lain sesuai dengan karekter siswa serta harus terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang kreatif, tidak hanya visual atau audio saja. Dengan hal tersebut maka siswa tidak akan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru yang lebih baik.